

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Metode *Tilāwati* merupakan metode belajar cara membaca al-Qur'an menggunakan lagu *raş* dengan pendekatan klasikal dan individual.¹ Metode ini banyak digunakan di kalangan anak-anak bahkan orang tua pun juga turut mempelajarinya. Metode ini cukup digandrungi semua kalangan karena model pembelajarannya yang menyenangkan dan efektif dalam latihan penguasaan *makharij al-huruf*.² Salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan metode ini adalah TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) Nurul Ulum.

TPQ Nurul Ulum merupakan lembaga nonformal yang menggunakan *Tilawati* sebagai metode pembelajaran yang menekankan pada cara baca yang sesuai dengan kaidah tajwid dan dengan irama yang khas dalam pembelajaran al-Qur'an. Melalui metode ini, TPQ Nurul Ulum berhasil menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi para santri. Metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, seperti Metode *Tilawati*, tidak hanya membuat santri lebih mudah memahami materi, tetapi juga meningkatkan semangat belajar mereka. Selain itu, metode ini juga memberikan kemudahan bagi para pengajar dalam mengajar membaca al-Qur'an.³

¹ Saodah, Siti, dan Mustajab M Making, "Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: di SD Salman Al-Farisi Full Day School Bandung", *Islamic Journal of Education* 1, no. 1 (2022): 28.

² Saodah, Siti, dan Mustajab M Making, "Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: di SD Salman Al-Farisi Full Day School Bandung", 30.

³ Observasi, di TPQ Nurul Ulum Kediri, 19 September 2024

Jika dilihat dari wilayahnya, diantara beberapa TPQ yang ada di wilayah Dusun Prayungan ini, TPQ Nurul Ulum telah berhasil menarik minat masyarakat yang lebih besar. Popularitas TPQ ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan termasuk metode *Tilawati*, memiliki daya tarik dan evektivitas yang lebih tinggi dibanding dengan TPQ lainnya.⁴

TPQ ini berada di wilayah yang mana terdapat beberapa TPQ lain yang mengajarkan baca tulis al-Qur'an (BTQ). Sebagai contoh, TPQ yang berada di Mushola Timur menggunakan metode *iqra'*. Selain itu ada dua tempat mengaji yang dikelola perorangan yang lebih megutamakan pembacaan al-Qur'an secara umum tanpa menggunakan metode pembelajaran tertentu. Meskipun terdapat beberapa TPQ di wilayah tersebut, metode pembelajaran yang diterapkan belum optimal untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an para santri. Hal ini menyebabkan masyarakat cenderung memilih lembaga pendidikan al-Qur'an seperti TPQ Nurul Ulum yang menawarkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sistematis.⁵

Selain tantangan dari metode pembelajaran yang belum optimal di sebagian TPQ, faktor eksternal seperti kemajuan teknologi dan kurangnya peran serta orang tua juga turut memengaruhi kemampuan anak dalam belajar membaca al-Qur'an. Kemajuan teknologi yang kini telah terjadi menyebabkan banyak sekali faktor yang menghambat anak dalam belajar membaca al-Qur'an. Misalnya, fakor keluarga yang berupa cara orang tua mendidik. Banyak orang tua yang sibuk bekerja, sehingga anak-anak hanya difasilitasi *gadget* untuk menunjang pembelajaran dan tidak berkenan

⁴ Observasi, di TPQ Nurul Ulum Kediri, 19 September 2024

⁵ Wawancara di Serambi Masjid Baiturrahim, Ibu Nihlatun Nafisah, Guru, TPQ Nurul Ulum, 19 September 2024.

mengawasi perkembangan belajarnya. Kemudian, dari faktor lingkungan masyarakat yang tidak terpelajar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Terakhir, faktor dari lingkungan sekolah, yakni pergaulan dengan teman-temannya di sekolah.⁶

Jika dilihat dari beberapa faktor di atas, faktor keluarga yang memberikan dampak paling besar dalam memengaruhi proses belajar anak. Seperti dikatakan bahwa karena kesibukan orang tua, mereka merasa menjadikan *gadget* sebagai fasilitas dalam hal apapun adalah cukup.⁷ Padahal, telah ditemukan pengaruh negatif atas tingginya intensitas penggunaan *gadget* pada anak. Kegiatan ini dapat berpengaruh buruk terhadap minat anak dalam belajar al-Qur'an. Pengaruh buruknya dapat menurunkan daya konsentrasi dan meningkatkan ketergantungan anak untuk dapat mengerjakan berbagai hal yang seharusnya bisa mereka lakukan sendiri. Jika anak sudah kecanduan terhadap *gadget*, maka dia akan cenderung bermain dengan *gadget* dan menjadikannya malas mengetahui hal-hal baru seperti belajar membaca al-Qur'an.⁸ Oleh karena itu, menurut sementara penulis fenomena ini dapat diatasi dengan metode belajar al-Qur'an *Tilāwati*. Sebab, metode ini relevan dengan faktor-faktor pendukung di bawah ini.

Faktor-faktor tersebut adalah faktor jasmani, seperti kesehatan. Kesehatan seseorang akan berpengaruh terhadap belajarnya. Selanjutnya, cacat tubuh yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna mengenai tubuh. Keadaan cacat tubuh

⁶ Muh. Aidil Sudarmono, dkk., "Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis al-Qur'an", *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 17, no. 2 (2020): 162.

⁷ Muh. Aidil Sudarmono, dkk., "Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis al-Qur'an", 163.

⁸ Safira Ramadhani, dkk., "Analisis Pengaruh Gadget terhadap Minat Anak-Anak dalam Belajar al-Quran di Lingkungan 13, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan", *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif* 5, no. 2 (2021): 154.

ini juga mempengaruhi belajar. Kemudian, faktor psikologis. Faktor ini dibagi menjadi empat bagian yaitu inteligensi, perhatian, minat, dan bakat.

Pertama, inteligensi yaitu kecakapan yang terdiri atas tiga jenis, antara lain kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan situasi yang baru dengan cepat serta efektif, mengetahui konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. *Kedua*, perhatian yaitu untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar. *Ketiga*, minat yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik. *Keempat*, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

Adapun faktor pendorong minat belajar al-Qur'an yang lain adalah faktor kelelahan. Faktor ini meliputi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Adapun kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Ini terjadi karena terdapat kekacauan substansi sisa pembakaran dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Sedangkan, kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.⁹

⁹ Muh. Aidil Sudarmono, dkk., "Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an", 163.

Dalam lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan al-Qur'an, peran guru memiliki posisi yang sangat penting dalam mengajarkan bacaan al-Qur'an. Dalam artian, guru juga dapat dikatakan sebagai faktor pendorong minat belajar anak. Apalagi pada aspek kefasihan dan kelancaran dalam melafalkan al-Qur'an. Hal ini menjadi tantangan yang besar bagi seorang guru. Sebab, sebagaimana fenomena yang sudah disinggung sebelumnya kini minat anak terhadap pembelajaran al-Qur'an sedang bersinggungan dengan aktivitas bermain *gadget* yang bisa jadi telah menjadi kecanduan.¹⁰ Ringkasnya, guru dituntut untuk turut meningkatkan minat anak untuk belajar al-Qur'an di tengah riuknya perkembangan teknologi saat ini.

Berbekal dari pengalaman tersebut, pendidik harus menguasai berbagai macam metode pembelajaran, terutama belajar mengaji yang menyenangkan bagi anak dan tidak membuatnya bosan. Misalnya, penerapan metode tilawati yang mengandalkan lagu *raş* untuk memudahkan peserta didik dalam membaca dan menghafal al-Qur'an.¹¹

Metode *Tilāwati* merupakan metode atau cara membaca al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu *raş* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Metode ini disusun pada tahun 2002, kemudian dikembangkan oleh pesantren virtual Nurul Falah Surabaya. Dalam Metode *Tilāwati* ini juga terdapat beberapa buku sebagai penunjang dalam pembelajaran.¹² Ciri khas inilah yang dirasa

¹⁰ Egi Eka Priyadiyanto, "Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik", *Gunung Djati Conference Series* 10, no. 2 (2022): 339.

¹¹ Syahida Salma Nadhifa Asy- dan A. Mujahid Rasyid, "Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (2020): 188.

¹² Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an : Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), 64.

peneliti memberikan makna relevan bagi perkembangan minat belajar al-Qur'an bagi anak.

Keterkaitan ini juga berlaku bagi permasalahan yang paling khusus terjadi di TPQ Nurul Ulum ini adalah perbedaan usia peserta didik. Khususnya anak yang berusia 4 tahun, dengan motivasi belajar membaca al-Qur'an, terutama ketika pembelajaran dimulai pada pukul 15.00, yang bertepatan dengan waktu tidur siang mereka. Pada usia ini anak cenderung melakukan sesuatu sesuai dengan suasana hatinya. Karena waktu mengaji yang sore di mana waktu tersebut biasanya anak baru bangun dari tidurnya seringkali anak memiliki suasana hati yang kurang baik, sehingga mempengaruhi proses pembelajaran. Metode ini memberikan solusi untuk permasalahan tersebut.¹³

Keberhasilan penerapan Metode *Tilāwati* di TPQ ini dapat dibuktikan dengan diselenggarakannya wisuda santri setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an para santri sehingga mereka siap untuk naik ke tahap pembelajaran selanjutnya.¹⁴

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana proses pelaksanaan Metode *Tilāwati* di TPQ Nurul Ulum?
2. Bagaimana Metode *Tilāwati* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Nurul Ulum?

¹³ Wawancara di Serambi Masjid Baiturrahim, Ibu Hanik, Wali Murid, TPQ Nurul Ulum, Kamis 19 September 2024.

¹⁴ Wawancara di Serambi Masjid Baiturrahim, Ibu Nihlatun Nafisah, Ustadzah, TPQ Nurul Ulum, 19 September 2024

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan Metode *Tilāwati* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Nurul Ulum.
2. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran Metode *Tilāwati* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Nurul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pendidikan di tengah-tengah masyarakat, khususnya pada guru dan orang tua santri dan sebagai bahan masukan serta pertimbangan dari berbagai pihak, khususnya sekolah maupun orang tua tentang implementasi Metode *Tilāwati* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Nurul Ulum.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Bagi santri, penelitian ini dapat memberikan informasi dan mempermudah para santri untuk membaca al-Qur'an.
- b. Bagi guru, penelitian ini akan memberikan sumbangsih berupa ide dan gaasan yang baik pada guru agar kreatif dan efektif.

- c. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk mengetahui cara siswa membaca al-Qur'an menggunakan Metode *Tilāwati*.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini berguna sebagai khazanah keilmuan dan wawasan pembelajaran serta tambahan referensi tentang implementasi Metode *Tilāwati* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

E. Definisi Konsep

1. Implementasi

Dalam buku karya Nurdin Usman yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* menjelaskan implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system.¹⁵ Sehingga, Implementasi dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan atau penerapan suatu kegiatan yang telah dirancang sebelumnya, dalam hal ini merujuk pada proses pelaksanaan Metode *Tilawati*

2. Metode Tilawati

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.¹⁶ Dalam *Kamus al-Munawwir* menerangkan, bahwa *tilāwati* berasal dari bahasa Arab *tilāwatun* dengan makna pembacaan. Adapun *tilāwati* sebagai metode dapat diartikan sebagai metode seorang pendidik dalam mengerjakan cara membaca al-Qur'an dengan menggunakan irama *raṣ* secara seimbang terhadap pembiasaan secara klasikal serta benar dalam membaca dari masing-masing individu.¹⁷

¹⁵ Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2022), 70.

¹⁶ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) 952.

¹⁷ Elitawati, "Metode Tilawati Qur'an sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Qur'an", *Jurnal Pusaka* 12, no. 1 (2022): 29.

3. Kemampuan Membaca al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan suatu keterampilan kompleks yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara sederhana, kemampuan ini dapat didefinisikan sebagai kesanggupan seseorang untuk melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, memahami maknanya, serta merasakan keindahan dan kedalaman pesan yang terkandung di dalamnya.¹⁸

4. Taman Pendidikan al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pengajaran al-Qur'an dan nilai-nilai Islam kepada anak-anak sejak usia dini. Tujuannya untuk menanamkan kecintaan pada al-Qur'an, mengajarkan baca tulis al-Qur'an, serta memberikan pemahaman dasar tentang ajaran Islam.¹⁹

F. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Izzan dan Syahid Al Barokah dalam penelitian yang berjudul *Kemampuan Membaca Al-Qur'an Perspektif Metode Tilawati Studi Ilmu Pendidikan Islam* pada tahun 2024. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Tilawati* dalam memperoleh kemampuan membaca *al-Qur'an* dengan nada-nada *tilawah* dapat mendorong kemampuan membaca *al-Qur'an* dengan lebih baik dan sempurna, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu *tajwid*. Dengan demikian, Metode

¹⁸ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan", *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 146.

¹⁹ Iswantir Raihan Muhammad Iqbal, "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa New Normal di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Arsyad Kelurahan Nankodok Kota Payakumbuh", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 2 (2022): 496.

Tilawati dalam kemampuan membaca *al-Qur'an* yaitu metode belajar cara membaca *al-Qur'an* menggunakan lagu *rost* dengan pendekatan klasikal dan individual. Dalam metode *Tilawati* ada 2 pendekatan pembelajaran *al-Qur'an* yang akan membantu seseorang dalam kemampuan membaca *al-Qur'an* yaitu dengan pendekatan klasikal dan individual. Demikian hasil penelitian sebagai salah satu temuan ilmiah.²⁰

2. Jurnal yang ditulis oleh Sabila Ulinnuha, dkk dalam penelitian yang berjudul *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ibu Rumah Tangga* pada tahun 2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian field research dengan pendekatan deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini adalah penerapan Metode *Tilawati* dalam pembelajaran al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Masjid Jami' Nurul Muhajirin, Desa Mulawarman, dilakukan melalui dua pendekatan: klasikal (pendidik membaca, peserta menirukan) dan individual (peserta membaca bergiliran). Namun, masih terdapat kekurangan, seperti belum digunakannya buku prestasi, buku hafalan, dan belum tercapainya target khatam al-Qur'an. Meskipun demikian, target penyelesaian tiap jilid tetap sesuai standar lembaga pusat *Tilawati*. Metode ini dinilai cocok bagi ibu rumah tangga karena dilakukan secara bertahap dan terbukti meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mereka.²¹
3. Jurnal yang ditulis oleh Seftiyan Pujiana, dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk*

²⁰ Ahmad Izzan dan Syahid Al Barokah, "Kemampuan Membaca Al- Qur'an Perspektif Metode Tilawati Studi Ilmu Pendidikan Islam," *Jurnal MASAGI* 2, no. 2 (2023): 1–10.

²¹ Sabila Ulinnuha, Fathul Janah, dan Abdul Basith, "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ibu Rumah Tangga," *Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2022): 151–67.

Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di Smp Al-Azhar Syifa Budi Cibinong Bogor pada tahun 2020. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Metode *Tilawati* di SMP Al-Azhar Syifa Budi Cibinong telah diterapkan sejak tahun ajaran 2017/2018 dan menjadi bagian wajib dalam kegiatan belajar mengajar, dengan target siswa mampu membaca al-Qur'an secara tartil dan fasih sesuai kaidah tajwid dalam tiga tahun. Dilaksanakan empat kali seminggu pada pagi hari, metode ini menggunakan pendekatan klasikal-individual dengan irama lagu *rast* dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pendahuluan hingga penutup. Selain meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, penerapan Metode *Tilawati* juga efektif dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa, yang tercermin dari kepatuhan terhadap waktu, posisi duduk, irama bacaan, dan tata cara menyimak dalam pembelajaran.²²

4. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Syaikhon dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik* pada tahun 2017. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran al-Qur'an dengan Metode *Tilawati* di KB Taam Adinda Menganti Gresik menggunakan dua teknik utama: klasikal dan individual. Teknik klasikal yang digunakan hanya teknik ketiga, yaitu guru dan murid membaca bersama dengan bantuan peraga satu halaman setiap pertemuan. Sementara itu, teknik individual

²² Seftiyan Pujiana, Santi Lisnawati, dan Kamalludin, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa di SMP Al-Azhar Syifa Budi Cibinong Bogor," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 9, no. 1 (1010): 186–204.

dilakukan secara privat atau sorogan saat membaca jilid. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap: *pre-test*, evaluasi harian, dan evaluasi kenaikan jilid.²³

5. Jurnal Jurnal yang ditulis oleh Siti Riadhotun Niful Lailu dalam penelitiannya yang berjudul *Efektifitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 1 Prambon Nganjuk* tahun 2023. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode *Tilawati* di SMK Muhammadiyah 1 Prambon terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 54,63 (sebelum treatment) menjadi 78,57 (setelah treatment), berdasarkan hasil pretest dan posttest serta uji statistik menggunakan *Paired Sample T-Test* dan *Independent Sample T-Test*.²⁴
6. Jurnal yang ditulis oleh Novidatur Rizkiyah,dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Jeruk Sok-Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso* pada tahun 2020. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Metode *Tilawati* mencakup perencanaan (penyusunan RPP, materi, metode, media) dan pelaksanaan dengan pendekatan klasikal dan individual. Tantangan utamanya adalah sikap dan

²³ Muhammad Syaikhon, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik," *Education and Human Development Journal* 2, no. 1 (2017).

²⁴ Siti Riadhotun Niful Laily dan Nasrul Syarif, "Efektifitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 1 Prambon Nganjuk," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies* 1, no. 2 (2023): 124–37.

konsentrasi peserta didik. Keberhasilan dipengaruhi oleh kebiasaan membaca di rumah dan dukungan keluarga. Faktor pendukungnya adalah guru yang kompeten dan lingkungan yang mendukung, sedangkan hambatannya meliputi kurangnya komunikasi guru, kemalasan peserta didik, dan minimnya perhatian keluarga.²⁵

7. Jurnal yang ditulis oleh Dendi Iskandar Suhendri,dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Strategi Guru Al-Qur'an Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tingkat SD* pada tahun 2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD Bina Insani berhasil mencetak siswa yang mampu membaca al-Qur'an dengan tartil. Keberhasilan ini didukung oleh media pembelajaran dan strategi guru, meskipun masih terdapat hambatan dari sisi guru dan siswa. Sekolah juga terbuka untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua demi kelancaran pembelajaran Metode Tilawati.²⁶
8. Jurnal yang ditulis oleh Leni Badriyah,dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Efektivitas Metode Tilawati Terhadap Keterampilan Membaca AlQur'an Siswa Kelas IV SDIT Al-Qonita* pada tahun 2025. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Tilawati secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IV SDIT Al-Qonita, yang awalnya berada pada kategori kurang dengan skor

²⁵ Novidatur Rizkiyah, Chalimatus Sa'diyah, dan Adi Sudrajat, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Jeruk Sok-Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 9 (2020): 144–50.

²⁶ Dendi Iskandar Suhendri, Rahendra Maya, dan Ali Maulida, "Strategi Guru Al Quran Metode Tilawaati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Tingkat SD," *Cendika Jurnal Islam Jurnal Ilmiah* Vol. 2, no. 3 (2022): 343–54.

rata-rata 35,68, meningkat menjadi kategori sangat baik dengan skor rata-rata 82,72 setelah metode diterapkan.²⁷

Berdasarkan dari kedelapan penelitian terdahulu di atas ditemukan fakta kegiatan pembelajaran al-Qur'an menggunakan Metode *Tilāwati* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

²⁷ Leni Badriyah, Ali Iskandar, dan Sulistyowati, "Efektivitas Metode Tilawati Terhadap Keterampilan Membaca Al- Qur'an Siswa Kelas IV SDIT Al-Qonita," *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa* 1, no. 9 (2025): 1800–1804.